



Memberikan rekomendasi konten yang sesuai dengan mempertimbangkan kebutuhan remaja dan pra-remaja

Remaja menggunakan YouTube untuk banyak tujuan, termasuk mencari artis dan genre musik baru, mempelajari materi sekolah, mengeksplorasi sisi kreatif mereka, dan masih banyak lagi. Selama masa pencarian jati diri ini, kami menyadari pentingnya peran YouTube dalam kehidupan remaja dan kami sangat berkomitmen untuk menyediakan pengalaman yang lebih sehat serta menyediakan berbagai fitur, referensi, dan perlindungan yang bermanfaat saat mereka belajar menjelajahi dunia online.

Kami mewujudkan komitmen ini dalam berbagai bentuk sebagai bagian dari upaya untuk menjaga kesehatan digital remaja di platform kami. Salah satu cara kami melindungi para remaja dan praremaja adalah melalui sistem rekomendasi kami, yang mempersonalisasi pengalaman mereka di YouTube dengan membantu mereka menemukan video yang sesuai dengan minat dan kesukaan masing-masing.

Pada akhir tahun 2023, kami memperkenalkan pengamanan tambahan terkait frekuensi kemunculan jenis video tertentu untuk remaja. Pengamanan ini membatasi rekomendasi jenis konten yang mungkin aman jika ditonton sekali oleh remaja, tetapi bisa menjadi masalah jika ditonton berulang-ulang. Kami mengembangkan cara untuk mengurangi frekuensi penayangan jenis konten seperti ini bagi remaja di seluruh dunia agar tidak ditayangkan terlalu sering. Pada peluncuran awalnya, langkah pengamanan ini mencakup tiga kategori konten saja. Namun, setelah evaluasi dan konsultasi berkelanjutan dengan [Komite Penasihat Anak Muda dan Keluarga](#), kami sekarang memperluas cakupan pengamanan ini sehingga meliputi enam kategori konten, yaitu konten yang:



Membandingkan ciri-ciri fisik, atau mengidealkan bentuk tubuh tertentu dibandingkan yang lain.



Mengidealkan tingkat kebugaran atau berat badan tertentu.



Menampilkan agresi sosial, perkelahian non-kontak, atau intimidasi.



Menyertakan nasihat keuangan yang tidak realistis atau buruk.



Menggambarkan kenakalan atau perilaku negatif.

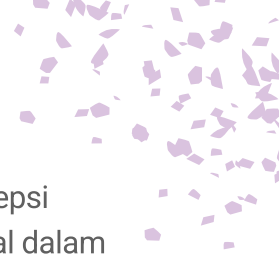


Menggambarkan remaja sebagai sosok yang kejam dan jahat atau mendorong mereka untuk mengejek orang lain.

Kami bekerja sama dengan Komite Penasihat Anak Muda dan Keluarga—sebuah tim yang terdiri dari pakar independen di bidang media anak-anak, perkembangan anak, pembelajaran digital, dan kewargaan dari latar belakang akademis, nonprofit, dan klinis—untuk mengidentifikasi kategori konten ini. Komite yang didirikan pada tahun 2018 ini memberikan nasihat kepada YouTube tentang kebutuhan generasi muda yang terus berkembang, dengan mengacu pada hasil penelitian yang telah diakui dan pengetahuan mereka sebagai pakar.


Kontribusi terpenting komite tersebut hingga saat ini antara lain memberikan informasi kepada kami mengenai pengalaman pengguna remaja, khususnya cara remaja mendefinisikan identitas mereka, dan membantu kami meluncurkan pengamanan tambahan ini. Yalda T. Uhls, Founding Director dari Center for Scholars & Storytellers, dan anggota Komite Penasihat Anak Muda dan Keluarga YouTube menjelaskan,

“Remaja sudah seharusnya dapat memilih tontonan sendiri karena mereka sedang mengeksplorasi minat dan melihat dunia dari berbagai sudut pandang. Kebebasan ini juga dapat melatih kemampuan remaja untuk mengambil inisiatif dan memulai perubahan bagi diri sendiri dan komunitas mereka.”



Namun, dibandingkan orang dewasa, remaja lebih mungkin memiliki persepsi negatif tentang diri sendiri ketika berulang kali disuguhi suatu standar ideal dalam konten yang mereka konsumsi. Di sinilah kita perlu menerapkan pembatas bagi mereka. Allison Briscoe-Smith, seorang dokter dan peneliti serta anggota Komite Penasihat Anak Muda dan Keluarga, menjelaskan,

“Terlalu sering terpapar konten yang mengidealkan standar atau perilaku tidak sehat dapat menanamkan pesan yang berpotensi negatif, yang dapat memengaruhi cara sebagian remaja memandang diri sendiri. Dengan menerapkan pembatas, kita dapat membantu remaja menjaga pola hidup yang sehat saat mereka secara alami membandingkan diri dengan orang lain dan berpikir tentang citra diri yang ingin mereka tampilkan kepada dunia.”



Perlu diperhatikan bahwa, seperti halnya lapisan pengamanan ekstra yang kami berikan untuk anak-anak melalui [prinsip konten berkualitas untuk anak-anak dan keluarga](#), perlindungan konten ini merupakan perlindungan tambahan untuk remaja dan praremaja di samping perlindungan lain yang sudah lama kami terapkan. Sejak awal berdirinya YouTube, Pedoman Komunitas kami telah menyampaikan apa saja yang diperbolehkan dan tidak diperbolehkan di platform ini. Kami terus menegakkan [pedoman](#), ini secara ketat, dengan menghapus konten yang melanggar kebijakan kami tentang keselamatan anak, tindakan berisiko atau berbahaya, gangguan pola makan, ujaran kebencian, dan pelecehan.

Pengamanan ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan anak-anak dan remaja akan perlindungan, sekaligus tetap memberikan pengalaman yang dipersonalisasi dan selaras dengan perkembangan mereka, termasuk kebutuhan mereka untuk mengakses dan menemukan konten online. Kami akan terus bekerja sama dengan komite penasihat kami dan pakar lain untuk mengidentifikasi lebih banyak jenis konten yang mungkin perlu dibatasi serta menyesuaikan produk, kebijakan, dan layanan yang kami tawarkan kepada generasi muda dan keluarga.